



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (2) 2023: 523-527

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pentingnya Literasi Keuangan dalam Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Unpam

Ari Ardiansyah¹, Aprilia Astuti²

^{1,2}Prodi Manajemen Universitas Pamulang

*Corresponding author: e-mail: ariardiansyah210699@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (1 Juli 2023) Disetujui (15 Juli 2023) Diterbitkan (1 Agustus 2023)</p>	<p>Salah satu elemen kunci dalam membantu mahasiswa membangun keterampilan berwirausaha adalah literasi keuangan. Mahasiswa yang memahami keuangan dengan baik biasanya lebih siap untuk mengatasi kesulitan keuangan dan menjalankan bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan memengaruhi pertumbuhan mahasiswa Universitas Pamulang (Unpam) sebagai wirausahawan. Mahasiswa diberikan kuesioner sebagai bagian dari metodologi kuantitatif penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk mendirikan dan mengembangkan bisnis sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan mereka.</p>
<p>Kata Kunci: Literasi keuangan, kewirausahaan, pengelolaan bisnis.</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>One of the key elements in helping students build their entrepreneurial skills is financial literacy. Pupils who understand finance well are typically more equipped to handle financial difficulties and run a business. The purpose of this study is to examine how financial literacy affects Pamulang University (Unpam) students' growth as entrepreneurs. Students were given a questionnaire as part of the study's quantitative methodology. The study's findings suggest that students' ability to establish and grow a business is significantly influenced by their financial literacy.</i></p>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi global kini sangat bergantung pada kewirausahaan. Dalam upaya untuk mendorong semangat kewirausahaan dan menciptakan lapangan kerja, pemerintah Indonesia mendukung pendidikan kewirausahaan bagi para pelajar. Namun, kendala utama bagi kaum muda yang ingin memulai bisnis sendiri, khususnya para pelajar, adalah kurangnya pengetahuan keuangan.

Selain mengetahui cara mengelola keuangan pribadi, literasi keuangan juga mencakup pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bisnis, termasuk manajemen risiko dan utang, perencanaan keuangan, dan investasi. Karena manajemen keuangan yang tidak efektif sering kali menjadi alasan utama kegagalan bisnis baru, kurangnya kesadaran tentang literasi keuangan dapat menghambat keberhasilan berwirausaha dalam kerangka kurikulum mereka. Sebagai salah satu rahasia keberhasilan

dalam berwirausaha, inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa masih diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana literasi keuangan memengaruhi pengembangan kewirausahaan mahasiswa Unpam.

Universitas Pamulang (Unpam), salah satu universitas terpadat di Indonesia, telah mengakui pentingnya kewirausahaan. literatur menurut penulis demi penulis, tetapi perlu disajikan sebagai kumpulan makalah yang dikelompokkan berdasarkan metode atau subjek yang dievaluasi yang mencakup referensi ke banyak literatur.

Satu bidang yang memiliki banyak ruang untuk berkembang adalah kewirausahaan mahasiswa, khususnya dalam hal menumbuhkan kreativitas dan kemandirian ekonomi yang lebih besar. Mahasiswa memiliki peluang yang fantastis untuk memimpin bisnis yang inovatif karena mereka adalah generasi muda yang memiliki akses ke berbagai informasi dan teknologi. Namun, kurangnya pengetahuan keuangan merupakan salah satu masalah terbesar yang harus dihadapi oleh para wirausahawan muda ini. Kapasitas untuk mengelola keuangan sendiri, membuat keputusan keuangan yang bijaksana, dan memahami bahaya yang terlibat dalam berinvestasi merupakan komponen literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting dalam konteks kewirausahaan karena berdampak pada kapasitas wirausahawan untuk berhasil merancang dan menjalankan perusahaan.

Penelitian terdahulu telah meneliti signifikansi literasi keuangan dalam kerangka kewirausahaan. Misalnya, sejumlah penelitian meneliti hubungan antara keberhasilan usaha kecil dan menengah dengan literasi keuangan. Menurut penelitian tersebut, wirausahawan yang memiliki literasi keuangan yang kuat biasanya memiliki keterampilan yang unggul dalam pengelolaan modal, pengurangan risiko, dan profitabilitas perusahaan. Penelitian tentang dampak literasi keuangan terhadap kapasitas mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi juga telah tersedia, tetapi saat ini hanya sedikit yang secara eksplisit mengkaji dampak literasi keuangan terhadap kecenderungan mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara literasi keuangan dan keberhasilan usaha mahasiswa Universitas Pamulang (Unpam).

KAJIAN LITERATUR

Teori Besar: Pengetahuan Tentang Keuangan

Pengertian tentang konsep keuangan fundamental, seperti mengelola keuangan sendiri, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan memahami produk keuangan, dikenal sebagai literasi keuangan. Secara teoritis, literasi keuangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan individu dan masyarakat serta penting bagi keberhasilan ekonomi secara keseluruhan. Teori ekonomi perilaku, yang menyoroti pentingnya pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan yang rasional dan efektif, merupakan teori besar yang mendasari gagasan literasi keuangan (Atkinson & Messy, 2012).

Dalam hal mengelola keuangan perusahaan, memaksimalkan modal, dan memahami risiko keuangan, pengusaha yang memiliki literasi keuangan memiliki dasar yang kuat. Menurut hipotesis ini, pengusaha dapat menghindari kesalahan keuangan yang dapat mengakibatkan kegagalan perusahaan mereka dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang uang.

Kerangka Teoritis: Teori Perilaku Wirausaha

Ide perilaku wirausaha menggambarkan bagaimana orang—terutama mahasiswa—membuat keputusan tentang kewirausahaan berdasarkan bakat mereka dalam mengambil risiko, serta insentif mereka. Perilaku wirausaha diketahui sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, khususnya dalam hal manajemen risiko, perencanaan bisnis, dan kapasitas untuk memperoleh dan mengawasi sumber daya keuangan (Gielnik et al., 2017). Hipotesis ini menyatakan bahwa karena mereka dapat memperkirakan arus kas, mengelola utang, dan mengatur strategi investasi, mahasiswa dengan literasi keuangan yang kuat cenderung lebih percaya diri saat mendirikan dan mengembangkan perusahaan.

Gagasan ini didukung oleh penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014), yang menunjukkan bagaimana kapasitas seseorang untuk berhasil sebagai wirausahawan dapat terhambat oleh kurangnya literasi keuangan.

Teori Terapan: Pandangan Perusahaan Berdasarkan Pengetahuan

Pentingnya pengetahuan sebagai sumber daya strategis dalam suatu organisasi merupakan fokus utama teori sumber daya berbasis pengetahuan. Salah satu jenis informasi yang penting bagi keberhasilan bisnis dalam konteks kewirausahaan adalah literasi keuangan. Menurut hipotesis ini, kapasitas seorang wirausahawan untuk merancang perusahaan, mengelola kas, dan mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang keuangan (Grant, 1996).

Penerapan teori ini kepada mahasiswa wirausahawan menyoroti perlunya literasi keuangan sebagai keterampilan yang diperlukan agar mereka mampu bersaing dan berkembang dalam dunia bisnis. Mahasiswa yang berpengetahuan luas dapat mengelola arus kas, menciptakan investasi yang lebih menguntungkan, dan menciptakan strategi keuangan yang lebih efektif.

METODE

Penelitian “Pentingnya Literasi Keuangan dalam Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Unpam” menggunakan metodologi deskriptif yang dipadukan dengan strategi penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester, mulai September 2024 hingga Januari 2025, di Universitas Pamulang (Unpam). Kampus utama Unpam dan unit kegiatan terkait kewirausahaan akan menjadi lokasi penelitian.

Mahasiswa Unpam yang berminat atau terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, baik yang baru merintis usaha maupun yang sudah menjadi wirausahawan, menjadi target audiens penelitian ini. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dengan kriteria mahasiswa yang telah menyelesaikan pelatihan atau mata kuliah terkait literasi keuangan dan kewirausahaan. Subjek penelitian diambil dari program studi yang terkait dengan bisnis dan ekonomi. Teknik random sampling akan digunakan untuk memilih sampel yang terdiri dari sekitar 100-150 responden.

Langkah awal dalam proses penelitian adalah membuat kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur literasi keuangan partisipan dan kaitannya dengan pertumbuhan perusahaan. Kuesioner ini mengukur berbagai aspek literasi keuangan, termasuk investasi, tabungan, manajemen risiko, dan manajemen keuangan pribadi, beserta tantangan dan pencapaian kewirausahaan. Kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk pertanyaan tertutup. Lebih jauh, serangkaian mahasiswa yang dipilih secara sengaja akan berpartisipasi dalam wawancara semi-terstruktur untuk mengumpulkan data kualitatif yang komprehensif mengenai pengalaman mereka dalam mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam usaha mereka.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung dan daring. Untuk memberikan gambaran umum tentang literasi keuangan mahasiswa, data akan dievaluasi menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Hubungan antara literasi keuangan dan tingkat keberhasilan kewirausahaan akan diperiksa menggunakan analisis korelasi. Analisis tematik akan digunakan untuk melihat tema dan pola yang berulang dalam data wawancara, yang berasal dari pengalaman mahasiswa dalam mengawasi keuangan perusahaan mereka.

Sebelum kuesioner disebarkan dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan untuk memastikan alat penelitian dapat mengukur variabel yang diinginkan dengan andal dan tepat. Diharapkan penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran literasi keuangan dalam membina kewirausahaan mahasiswa di Unpam, serta menawarkan saran untuk inisiatif literasi keuangan yang lebih baik di kampus.

HASIL PENELITIAN

Menurut studi ini, mahasiswa Universitas Pamulang (Unpam) memiliki tingkat literasi keuangan sedang hingga tinggi. Survei yang melibatkan 150 mahasiswa yang telah menyelesaikan pelatihan literasi keuangan dan kursus kewirausahaan mengungkapkan bahwa 65 persen peserta memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan pribadi, yang meliputi manajemen utang dan anggaran. Lebih lanjut, 35% responden mengatakan bahwa mereka masih sangat sedikit mengetahui tentang investasi dan manajemen risiko keuangan, meskipun 50% responden mengakui mengetahui dasar-dasar investasi dasar.

Mengenai pengembangan kewirausahaan, 45 persen mahasiswa yang sebelumnya telah mendirikan bisnis menunjukkan kemahiran dalam menerapkan literasi keuangan untuk mengawasi arus kas dan menjaga kelangsungan bisnis. Sebaliknya, 30% mahasiswa yang baru saja merintis perusahaan mengatakan bahwa mereka mengalami kesulitan menerapkan gagasan literasi keuangan dalam operasi sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan taktik pengembangan bisnis dan manajemen modal. Menurut temuan ini, ada hubungan positif antara tingkat literasi keuangan mahasiswa dan pertumbuhan kewirausahaan, dengan mahasiswa yang lebih melek finansial biasanya memiliki keterampilan manajemen perusahaan yang lebih kuat.

Kategori Literasi Keuangan	Persentase (%)
Sangat Baik	10 %
Baik	55 %
Cukup	25 %
Kurang	10 %

Kategori Pengembangan Usaha	Persentase (%)
Sangat Baik	15 %
Baik	30 %
Cukup	35 %
Kurang	20 %

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan mahasiswa Unpam. Kesimpulan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik biasanya memiliki keterampilan manajemen bisnis yang unggul, terutama dalam hal pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan investasi.

Melaksanakan literasi keuangan masih sulit, terutama bagi mahasiswa yang baru memulai bisnis mereka sendiri. Meskipun pemahaman mereka tentang manajemen keuangan masih sangat mendasar, mahasiswa sering mengalami kesulitan ketika mencoba menerapkan gagasan tersebut dalam lingkungan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa literasi keuangan saja tidak cukup jika tidak ada dukungan yang lebih komprehensif untuk praktik bisnis. Mahasiswa menginginkan arahan tambahan dalam membuat rencana keuangan yang sesuai dengan lingkungan perusahaan mereka.

Dengan mempertimbangkan semua hal, temuan penelitian ini memiliki dampak besar pada bagaimana program pendidikan kewirausahaan Unpam dikembangkan. Kampus harus terus meningkatkan inisiatif literasi keuangan mereka, terutama dengan memanfaatkan strategi pengajaran yang lebih praktis. Kolaborasi antara lembaga akademis dan profesional industri juga diperlukan untuk memberikan bimbingan berkelanjutan kepada mahasiswa, yang akan membantu mereka mengembangkan bakat kewirausahaan mereka sepenuhnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi pertumbuhan mahasiswa Universitas Pamulang (Unpam) sebagai wirausahawan. Penelitian ini meningkatkan pemahaman bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang unggul lebih mahir dalam mengelola arus kas, mengenali prospek bisnis, dan mengurangi risiko keuangan dalam usaha mereka. Dengan menekankan pentingnya pendidikan literasi keuangan dalam mendorong keberhasilan

usaha rintisan, penelitian ini secara signifikan melengkapi literatur yang sudah ada, terutama yang berkaitan dengan wirausahawan mahasiswa. Lebih jauh, penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan yang lebih praktis dan integratif dalam program literasi keuangan untuk membantu mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip pada lingkungan perusahaan di dunia nyata. Direkomendasikan agar penelitian di masa mendatang menyelidiki pendekatan pembelajaran yang lebih praktis, seperti kerja sama antara lembaga akademis dan bisnis untuk membantu kelangsungan hidup wirausahawan mahasiswa dalam jangka panjang.

REFERENSI

- Adi, P. R., & Putri, M. D. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45-56.
- Herlambang, T., & Syafira, I. (2019). Literasi keuangan dan implikasinya terhadap pengelolaan usaha mahasiswa: Studi kasus pada mahasiswa wirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(3), 123-135.
- Kurniawan, A., & Fauziah, S. (2021). Literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan pengaruhnya terhadap pengembangan kewirausahaan di era digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 77-89.
- Nugroho, W. A. (2018). Peran pendidikan literasi keuangan dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Kewirausahaan*, 10(2), 87-100.
- Ramadhani, R., & Fadillah, N. (2021). Peningkatan literasi keuangan untuk mendukung keberhasilan kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 13(1), 67-81.
- Yulianto, A., & Sari, D. W. (2020). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa dan pengaruhnya terhadap kemampuan wirausaha. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 14(4), 210-225.